

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian studi kasus yang telah di paparkan pada bab-bab di atas, mengenai Implementasi Dakwah *Bil-Hal* dalam Meningkatkan Perilaku Keberagamaan Organisasi Fatayat Desa Pasuruhan Kidul Jati Kudus, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Bentuk penerapan dakwah *bil-hal* di Organisasi Fatayat Pasuruhan Kidul Jati Kabupaten Kudus sebenarnya sudah ada dengan sejak berdirinya Organisasi Fatayat itu sendiri. Dari berbagai pertemuan rutin, acara keagamaan, santunan, dan lain-lain. bahwa dakwah *bil-hal* yang secara nyata disini adalah mengajarkan perbuatann kerja nyata untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Penerapan dakwah *bil-hal* dilakukan dengan perbuatan nyata seerta contoh secara langsung. Adapun penerapan metode dakwah *bil-hal* dalam meningkatkan perilaku keberagamaan anggota fatayat bisa dilakukan dengan cara membaaur dengan anggota fatayat dengan senantiasa memberikan suri tauladan dan pendekatan. Dengan adanya pendekatan secara terus menerus maka dengan sendirinya bisa merubah kebiasaan-kebiaasaan dan perilaku yang kurang baik menjadi lebih baik lagi.
2. Bentuk-bentuk kegiatan Organisasi Fatayat dalam bidang keagamaan, dan sosial yaitu : Dalam Bidang Keagamaan yaitu, Ziarah Wali, Pengajian Harlah Fatayat, mengadakan ziarah bersama paling tidak 2 bulan sekali, Mengadakan tahlilan bersama setiap anggota yang meninggal (serumah) 3 hari, Pertemuan rutin selapanan sekali Secara bergantian, Santunan anak yatim sssetiap bulan Muharram. Dalam bidang sosial yaitu : Mengadakan seminar pendidikan politik dalam artian bagaimana kita memilih pemimpin yang tidak asal-asalan walaupun berkedok NU, Mengadakan UMKM dengan mengangkat wirausaha di desa Pasuruhan Kidul, Santunan kematian (Rp. 100.000),

Seminar tentang Pemberdayaan Perempuan, Sosialisasi tentang hidup sehat, Edukasi tentang penggunaan dan efisiensi air, Mengundang pemerintah Desa untuk pemeriksaan kesehatan, kegiatan dalam bidang social ini dapat dilakukan sewaktu-waktu.

3. Faktor pendukung dalam implementasi dakwah bil-hal dalam meningkatkan perilaku keberagaman di desa pasuruhan kidul adalah : Semangat memperbaiki diri, yang selalu termotivasi untuk terus mau belajar, dukungan dari keluarga, kondisi daerah yang geografis. Sedangkan faktor penghambatnya adalah : Pengelolaan waktu, Pekerjaan, keadaan ekonomi kegiatan keagamaan lain

B. Saran-saran

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis dapat memberi saran sebagai berikut :

1. Ketua Fatayat

Pada saat proses pelaksanaan dakwah bil-hal ada kalanya menyelipkan satu ayat al-qur'an atau hadis yang yang bersangkutan dalam materi yang disampaikan.

2. Pembina Fatayat

Dalam setiap organisasi tentunya tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan seorang Pembina maka dari itu diharapkan dapat selalu membimbing dalam setiap perencanaan kegiatan ataupun saat kegiatan berlangsung, agar dalam setiap langkah Fatayat dapat memberikan kontribusi terbaiknya.

3. Anggota Fatayat

Pada saat pelaksanaan dakwah bil-hal sedang berlangsung diharapkan para anggota untuk mendengarkan dengan seksama materi yang diberikan oleh pimpinan atau ketua fatayat , agar dapat di praktikan dalam kehidupan sehari-hari.